

Pengaruh *Growth Opportunity*, *CEO Retirement* dan Ukuran Perusahaan terhadap Konservatisme Akuntansi dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening

(Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)

Oleh:

Kharisma Syauqiyah Salsabila
Heri Widodo

Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2025



Pendahuluan

Konservatisme adalah pendekatan dalam menghadapi ketidakpastian, di mana tindakan atau keputusan diambil berdasarkan kemungkinan terburuk dari situasi tersebut. Dalam konteks akuntansi, prinsip ini mengharuskan pengakuan biaya atau kerugian yang mungkin terjadi. Namun, pendapatan atau keuntungan yang diharapkan tidak diakui segera, meskipun ada kemungkinan besar untuk itu. Konservatisme mencerminkan sikap kehati-hatian (prudent) dalam kondisi yang tidak pasti terkait potensi yang akan terjadi di masa depan. Banyak perusahaan yang tidak menerapkan konservatisme dengan baik, dan terdapat beberapa kasus overstatement laba yang mencerminkan hal ini, seperti yang terjadi pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (PT TPS Food) dan PT Inovisi Infracom, di mana perusahaan tersebut terbukti menyajikan informasi yang tidak akurat dalam laporan keuangan. Beberapa faktor tertentu dapat mempengaruhi penerapan prinsip konservatisme di dalam suatu perusahaan. Faktor pertama *Growth opportunity*, Perusahaan yang tengah mengalami pertumbuhan cenderung menerapkan prinsip kehati-hatian dalam laporan keuangannya. Faktor kedua posisi Chief Executive Officer (CEO), CEO yang memasuki masa pensiun akan berupaya melakukan upaya untuk peningkatan laba dengan cara praktik manipulasi, seperti mengurangi biaya yang seharusnya dibayar dan melebihkan penjualan kredit untuk meningkatkan laba. Faktor ketiga ukuran Perusahaan, perusahaan besar juga menghadapi biaya politik yang tinggi, yang mendorong mereka untuk menerapkan konservatisme akuntansi guna mengurangi biaya tersebut. Faktor profitabilitas ini juga dapat memengaruhi penerapan konservatisme akuntansi dalam perusahaan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang lebih tinggi cenderung menggunakan akuntansi yang konservatif, dengan demikian, laba dapat terjaga kestabilan serta konsistennya sehingga tidak menunjukkan perubahan yang drastis karena hubungan antara profitabilitas dan konservatisme akuntansi yang dikaitkan dengan adanya aspek biaya politis.



Pendahuluan

Penelitian Terdahulu

	Hasil yang Berpengaruh	Hasil yang Tidak Berpengaruh
Growth Opportunity terhadap Konservatisme Akuntansi	HasinaTazkiya and S. Sulastiningsih, 2020	A. S. G. Tafaib and T. W. Mulia, 2024
CEO <i>Retirement</i> terhadap Konservatisme Akuntansi	T. U. Tosmar and R. Riansyah, 2023	A. A. Saputri and Praptiningsih, 2024
Ukuran Perusahaan terhadap Konservatisme Akuntansi	Z. T. Atmojo and S. W. Adi, 2021	D. Andriani, dkk, 2023
Profitabilitas memediasi <i>growth opportunity</i> , CEO <i>Retirement</i> dan ukuran perusahaan terhadap Konservatisme Akuntansi	E. A. Widyasari and W. Meiranto, 2019	Sulastri, 2018

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda-beda sehingga tidak konsisten, sehingga hal itu membuat Peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam melalui penelitian lanjutan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu dengan menambahkan profitabilitas sebagai variabel intervening untuk memediasi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.



Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian

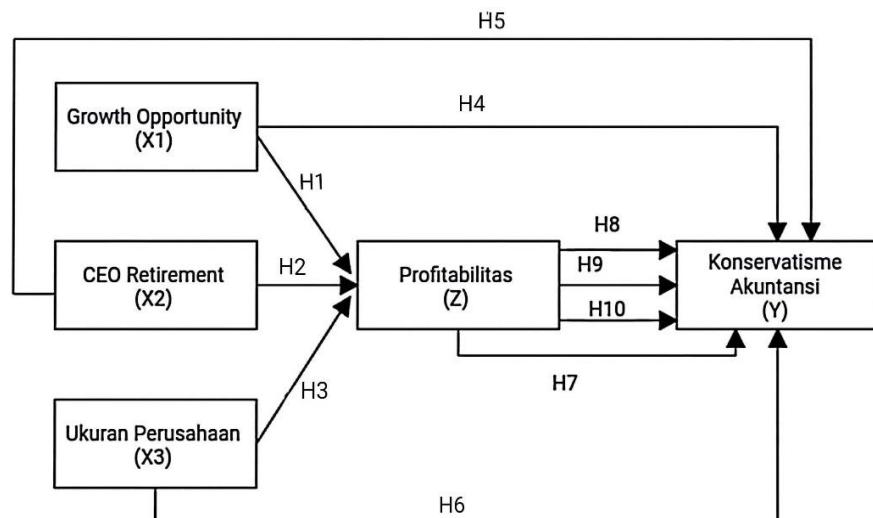
Rumusan Masalah

Pengaruh *Growth Opportunity*, *CEO Retirement* dan Ukuran Perusahaan terhadap Konservatisme Akuntansi dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening

Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis pengaruh *growth opportunity*, *CEO retirement* dan ukuran perusahaan terhadap konservatisme akuntansi dengan profitabilitas sebagai variabel intervening

Kerangka Konseptual



Pengembangan Hipotesis

- H1 :** *Growth Opportunity* berpengaruh terhadap Profitabilitas
- H2 :** *CEO Retirement* berpengaruh terhadap Profitabilitas
- H3 :** Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas
- H4 :** *Growth Opportunity* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi
- H5 :** *CEO Retirement* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi
- H6 :** Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi
- H7 :** Profitabilitas berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi
- H8 :** Profitabilitas memediasi pengaruh *Growth Opportunity* terhadap Konservatisme Akuntansi
- H9 :** Profitabilitas memediasi pengaruh *CEO Retirement* terhadap Konservatisme Akuntansi
- H10 :** Profitabilitas memediasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Konservatisme Akuntansi

Metode Penelitian

1. Jenis penelitian kuantitatif
2. Data sekunder yang dimaksud mencakup informasi mengenai laporan keuangan dan laporan tahunan
3. Perusahaan dari sektor Industri Barang dan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023

Jenis, Sumber Data, dan Objek Penelitian

Penelitian ini melibatkan populasi sebanyak 56 perusahaan dari sektor Industri Barang dan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023.

Sampel perusahaan yang dipilih 27 perusahaan

Populasi dan Sampel

Teknik analisis data menggunakan software SPSS

Teknik Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

- Uji Normalitas
- Uji Multikolinieritas
- Uji Heteroskedastisitas
- Uji Autokorelasi

Uji Hipotesis

- Uji Regresi Linier Berganda
$$Y_1 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3 X_3 + e \quad (1)$$
$$Y_2 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 e \quad (2)$$
- Uji Koefisien Determinasi (R^2)
- Uji Parsial (Uji t)
- Analisis Jalur (Path Analysis)
- Uji Sobel

Metode Analisis Data



Hasil

Hasil Pengujian Hipotesis

1. Uji Persial (Uji t) Model 1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-,545	,151		-3,616	,000
	Growth Opportunity	,012	,005	,002	2,519	,013
	Ceo Retirement	,007	,015	,037	,459	,647
	Ukuran Perusahaan	,023	,005	,351	4,339	,000

a. Dependent Variable: Profitabilitas



Hasil

Hasil Pengujian Hipotesis

Uji Pesial (Uji t) Model 2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-2,556	1,101		-2,321	,022
	Growth Opportunity	,035	,010	,249	3,503	,001
	Ceo Retirement	-,226	,064	-,244	-3,524	,001
	Ukuran Perusahaan	,828	,326	,189	2,538	,012
	Profitabilitas	,782	,173	,542	4,518	,000

a. Dependent Variable: Konservatisme Akuntansi

Hasil

Hasil Diagram Jalur

Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung

No	Variabel	Koefisien Jalur	Pengaruh		Total
			Langsung	Tidak Langsung	
1.	X1 Terhadap Z	0, 002	0, 002		0,002
2.	X2 Terhadap Z	0,037	0,037		0,037
3.	X3 Terhadap Z	0,351	0,351		0,351
4.	Z Terhadap Y	0,542	0,542		0,542
5.	X1 Terhadap Y	0, 249	0, 249	$0, 002 \times 0,542 = 0,001$	0,250
6.	X2 Terhadap Y	- 0,244	- 0,244	$0,037 \times 0,542 = 0,020$	- 0, 224
7.	X3 Terhadap Y	0,189	0,189	$0,351 \times 0,542 = 0,190$	0,379

Pembahasan

Pengaruh *Growth Opportunity* terhadap Profitabilitas

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa *Growth Opportunity* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas dengan arah positif. Ketika perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang tinggi, ekspektasi investor terhadap kinerja manajemen juga meningkat. Kondisi ini mendorong manajemen untuk bekerja lebih optimal dan efisien dalam mengelola sumber daya perusahaan guna mencapai tingkat profitabilitas yang lebih tinggi. Pertumbuhan dalam konteks ini biasanya diukur melalui peningkatan total aset, di mana pertumbuhan aset di masa lalu mencerminkan potensi profitabilitas dan pertumbuhan di masa depan.

Pengaruh CEO *Retirement* terhadap Profitabilitas

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa CEO *Retirement* tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, sehingga **hipotesis ini ditolak**. Hal ini dikarenakan bahwa pergantian kepemimpinan di level tertinggi tidak selalu membawa pengaruh langsung terhadap kinerja keuangan, terutama pada perusahaan yang telah memiliki struktur organisasi yang kokoh dan sistem tata kelola yang baik. Selain itu, hal ini mengindikasikan bahwa pensiunnya seorang CEO tidak secara otomatis berdampak pada profitabilitas perusahaan dalam jangka pendek.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas dengan arah positif. Berdasarkan teori agensi, perusahaan dengan skala besar umumnya memiliki sistem pengawasan yang lebih efektif, struktur organisasi yang kompleks namun efisien, serta tingkat transparansi yang lebih tinggi. Sehingga ukuran perusahaan yang besar dianggap sebagai sinyal positif bagi para pemangku kepentingan bahwa perusahaan dikelola dengan efisien yang berdampak pada potensi profitabilitas semakin tinggi.

Pembahasan

Pengaruh *Growth Opportunity* terhadap Konservatisme Akuntansi

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa *Growth Opportunity* berpengaruh signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi dengan arah positif. Berdasarkan teori agensi, terdapat potensi konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham. Perusahaan dengan *growth opportunity* yang tinggi cenderung menghadapi tingkat asimetri informasi yang lebih besar, sehingga diperlukan mekanisme pengawasan seperti konservatisme akuntansi untuk membatasi tindakan manajerial dalam menyusun laporan keuangan yang cenderung agresif.

Pengaruh CEO *Retirement* terhadap Konservatisme Akuntansi

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa CEO *Retirement* tidak berpengaruh signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi dengan arah negatif. Berdasarkan teori agensi, principal dan agen seringkali memiliki tujuan yang berbeda. Seorang CEO yang mendekati masa pension cenderung memiliki insentif untuk memanipulasi laba guna menunjukkan kinerja perusahaan yang tampak lebih baik sebelum mengakhiri masa jabatannya. Kondisi ini mengindikasikan bahwa semakin dekat seorang CEO dengan masa pensiun, maka kecenderungan untuk menerapkan konservatisme akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan akan semakin menurun.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Konservatisme Akuntansi

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi dengan arah positif. Berdasarkan teori agensi, perusahaan besar lebih sulit untuk diawasi, sehingga biaya agensi meningkat. Selain itu, perusahaan besar cenderung menghadapi biaya politis yang lebih tinggi, menarik perhatian pemerintah untuk melakukan pengawasan. Untuk mengurangi kesan asset yang terlalu tinggi, perusahaan cenderung menerapkan konservatisme akuntansi.



Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Konservatisme Akuntansi

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi dengan arah positif. Berdasarkan teori agensi yang memaparkan bahwa profitabilitas merupakan bentuk pertanggungjawaban dari agen sebagai pemegang kendali suatu perusahaan, maka dari itu perusahaan akan melakukan pelaporan untuk menentukan nilai analisis dari berbagai aspek tertentu pada operasional perusahaan. Meningkatkan profitabilitas mengakibatkan perusahaan memilih prinsip akuntansi yang kooperatif.

Pengaruh *Growth Opportunity* terhadap Konservatisme Akuntansi melalui Profitabilitas

Hasil pengujian diperoleh bahwa profitabilitas tidak dapat memediasi pengaruh *Growth Opportunity* terhadap Konservatisme Akuntansi, sehingga **hipotesis ini ditolak**. Hal ini tidak sesuai dengan teori agensi yang menjelaskan hubungan antara agen dan principal. *Growth Opportunity* merujuk pada potensi perusahaan untuk berkembang yang dapat mempengaruhi Konservatisme Akuntansi. Namun, meskipun perusahaan memiliki peluang pertumbuhan yang baik, profitabilitas yang tinggi tidak selalu berhubungan langsung dengan penerapan konservatisme akuntansi.

Pengaruh CEO *Retirement* terhadap Konservatisme Akuntansi melalui Profitabilitas

Hasil pengujian diperoleh bahwa profitabilitas tidak dapat memediasi pengaruh CEO *Retirement* terhadap Konservatisme Akuntansi, sehingga **hipotesis ini ditolak**. Hal ini tidak sesuai dengan teori agensi dengan memberikan kerangka kerja yang berguna untuk memahami antara agen dan principal, dimana CEO yang akan pensiun mungkin tidak merasa perlu mengambil risiko dalam pelaporan akuntansi, sebab profitabilitas yang baik dapat mendorong konservatisme akuntansi tanpa adanya pengaruh dari teori agensi. Hal ini dapat diartikan bahwa keputusan CEO menjelang pensiun dalam meningkatkan konservatisme bukan didorong oleh kinerja keuangan, tetapi lebih karena motivasi personal atau pertimbangan tata kelola.



Pembahasan

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Konservatisme Akuntansi melalui Profitabilitas

Hasil pengujian diperoleh bahwa profitabilitas dapat memediasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Konservatisme Akuntansi, sehingga **hipotesis ini diterima**. Sejalan dengan teori agensi dimana perusahaan besar dengan profitabilitas tinggi mungkin menghadapi tekanan untuk melaporkan hasil yang konservatif untuk menghindari konflik dengan pemegang saham dan menjaga reputasi perusahaan. Dengan demikian, hubungan antara ukuran perusahaan, profitabilitas dan konservatisme akuntansi mencerminkan dinamika kompleks antara manajer dan pemilik dalam konteks pengambilan keputusan akuntansi.



Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan, khususnya dalam pengambilan keputusan strategis terkait kebijakan akuntansi konservatif. Dengan memahami pengaruh *growth opportunity*, masa pensiun CEO, dan ukuran perusahaan terhadap konservativisme akuntansi melalui profitabilitas, manajemen dapat merancang strategi keuangan yang lebih efektif dan akuntabel.



Kesimpulan

1. *Growth Opportunity* berpengaruh terhadap Profitabilitas
2. CEO *Retirement* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas
3. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas
4. *Growth Opportunity* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi
5. CEO *Retirement* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi
6. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi
7. Profitabilitas berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi
8. Profitabilitas tidak dapat memediasi pengaruh *Growth Opportunity* terhadap Konservatisme Akuntansi
9. Profitabilitas tidak dapat memediasi pengaruh CEO *Retirement* terhadap Konservatisme Akuntansi
10. Profitabilitas memediasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Konservatisme Akuntansi



Referensi

- Z. T. Atmojo and S. W. Adi, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Intensitas Modal, Rasio Leverage, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Konservativisme Akuntansi,” Proceeding Semin. Nas. Call Pap., pp. 95–105, 2021.
- I. Wahyu Dwi Putra and V. Fitria Sari, “Pengaruh Financial Distress, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Konservativisme Akuntansi,” J. Eksplor. Akunt., vol. 2, no. 4, pp. 3500–3516, 2020, doi: 10.24036/jea.v2i4.299.
- A. Pratama, E. J. Setyadi, H. Pramono, and A. I. Hartikasari, “PENGARUH FINANCIAL DISTRESS, LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022,” Sci. J. Reflect. Econ. Accounting, Manag. Bus., vol. 7, no. 3, pp. 712–725, 2024, doi: 10.37481/sjr.v7i3.894.
- D. Andriani, M. Yamin, S. W. Andoyo, and M. Radempta, “PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, FINANCIAL DISTRESS DAN RISIKO LITIGASI TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR PLASTIK DAN KEMASAN PERIODE 2016-2020 Desika,” Konf. Ilm. Akunt., vol. 10, no. 2504, pp. 1–9, 2023.
- D. Firmasari, “Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Financial Distress Terhadap Konservativisme Akuntansi,” Skripsi, pp. 8–28, 2020.
- K. N. Sumiari and D. G. Wirama, “Pengaruh ukuran perusahaan terhadap konservativisme akuntansi dengan,” E-Jurnal Ekon. dan Bisnis Univ. Udayana, vol. 4, pp. 749–774, 2020.
- E. & Y. Indonesia, “Laporan Atas Investigasi Berbasis Fakta PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. 1-109,” 2019.



DARI SINI PENCERAHAN BERSEMI